AT-TARBIYAH
Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam
e-ISSN 3026-4162

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI TERHADAP MINAT dan PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIAH

Mukhlis[1], M. Alang Khairun Nizar[2], Muhammmad Mahiruwin Siregar[3]
STAI Tebingtinggi Deli (Jl. T. Imam Bonjol No.16 - A, Padang Hilir, Tebing Tinggi).[123]
Email : [1], [3]

Abstract

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap minat belajar dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliah YAPI Sipare-Pare. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan ex post facto. Populasi penelitian berjumlah 150 siswa kelas X, XI, dan XII, sedangkan sampel direncanakan sebanyak 60 siswa dengan teknik proportionate stratified random sampling. Data kompetensi profesional guru dan minat belajar dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert, sedangkan prestasi belajar diperoleh dari dokumentasi nilai rapor PAI. Hasil pengujian instrumen menunjukkan 50 butir pernyataan dinyatakan valid. Reliabilitas variabel kompetensi profesional guru memiliki Cronbach's Alpha 0,974 dan variabel minat belajar 0,743. Uji prasyarat menunjukkan residual tidak berdistribusi normal (Sig. 0,001), tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas (Sig. 0,809), hubungan kompetensi profesional dengan minat belajar memenuhi asumsi linearitas (Sig. Deviation from Linearity 0,383), sedangkan hubungan dengan prestasi belajar belum memenuhi asumsi linearitas (0,014). Pada model regresi yang memasukkan kompetensi profesional dan minat belajar untuk memprediksi prestasi, pengaruh langsung kompetensi profesional tidak signifikan (B=0,006; t=0,812; p=0,420), sedangkan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan (B=0,587; t=10,337; p<0,001). Temuan ini perlu ditafsirkan dengan memperhatikan keterbatasan asumsi statistik dan kelengkapan hasil pengujian.
Kata kunci: kompetensi profesional guru, Pendidikan Agama Islam, minat belajar, prestasi belajar

Abstract

This study examines the influence of Islamic Religious Education (PAI) teachers' professional competence on students' learning interest and academic achievement at Madrasah Aliah YAPI Sipare-Pare. The study employed a quantitative correlational and ex post facto design. The population consisted of 150 students in grades X–XII, with a planned sample of 60 students selected through proportionate stratified random sampling. Teacher competence and learning interest were measured using Likert-scale questionnaires, while achievement data were obtained from PAI report-card records. Instrument testing indicated that all 50 items were valid. Cronbach's alpha was 0.974 for teacher professional competence and 0.743 for learning interest. The residual normality test was significant at 0.001, indicating a departure from normality; the Glejser test did not indicate heteroscedasticity (p=0.809). Linearity was supported for teacher competence and learning interest (deviation-from-linearity p=0.383), but not for teacher competence and achievement (p=0.014). In a regression model including both teacher competence and learning interest to predict achievement, the direct coefficient for teacher competence was not statistically significant (B=0.006, t=0.812, p=0.420), whereas learning interest was positively associated with achievement (B=0.587, t=10.337, p<0.001). These findings should be interpreted cautiously given the assumption-test results and incomplete reporting of some analyses.
Keywords: teacher professional competence, Islamic Religious Education, learning interest, academic achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam berperan dalam membentuk pengetahuan, karakter, dan akhlak peserta didik. Keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh materi dan kurikulum, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menguasai materi, mengembangkan pembelajaran, memanfaatkan media, serta mengevaluasi proses dan hasil belajar. Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi utama guru sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Kompetensi profesional guru diperkirakan berkaitan dengan minat belajar siswa. Penguasaan materi yang baik dan penyampaian yang jelas dapat mendorong perhatian, rasa senang, ketertarikan, dan keterlibatan siswa. Minat belajar juga dapat berhubungan dengan prestasi karena siswa yang tertarik pada pembelajaran cenderung lebih aktif mengikuti kegiatan belajar dan berupaya memahami materi.

Dalam konteks Madrasah Aliah YAPI Sipare-Pare, penelitian ini berangkat dari adanya variasi kompetensi profesional guru, minat belajar, dan prestasi belajar siswa yang perlu dikaji secara empiris. Penelitian bertujuan: (1) menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap minat belajar; (2) menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap prestasi belajar; dan (3) mengkaji keterkaitan kompetensi profesional guru PAI dengan minat serta prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan desain ex post facto. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliah YAPI Sipare-Pare. Populasi terdiri atas 150 siswa kelas X, XI, dan XII. Sampel direncanakan sebanyak 60 siswa melalui proportionate stratified random sampling, dengan distribusi 20 siswa kelas X, 18 siswa kelas XI, dan 22 siswa kelas XII.

Data kompetensi profesional guru PAI (X) dan minat belajar siswa (Y1) dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berskala Likert. Prestasi belajar siswa (Y2) diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor semester terakhir pada mata pelajaran PAI. Analisis yang direncanakan meliputi pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi, serta analisis regresi dan uji signifikansi.

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel 0,254. Reliabilitas dinilai menggunakan Cronbach's Alpha. Uji asumsi yang dilaporkan meliputi normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Untuk membaca pengaruh parsial pada model prestasi belajar yang tersedia, digunakan koefisien regresi, statistik t, dan nilai signifikansi pada taraf 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Validalitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil pengujian yang dicantumkan dalam naskah menunjukkan bahwa seluruh 50 butir instrumen dinyatakan valid dengan r hitung lebih besar daripada r tabel 0,254. Pada variabel X yang terdiri atas 25 butir, nilai r hitung berada pada rentang 0,710–0,862. Pada variabel Y1 yang terdiri atas 20 butir, nilai r hitung berada pada rentang 0,470–0,768. Pada variabel Y2 yang terdiri atas 5 butir, nilai r hitung berada pada rentang 0,784–0,880. Nilai Cronbach's Alpha variabel X adalah 0,974 sehingga menunjukkan konsistensi internal yang sangat tinggi. Variabel Y1 memiliki Cronbach's Alpha 0,743 dan dapat dikategorikan reliabel. Nilai reliabilitas untuk variabel Y2 tidak tercantum pada bagian hasil yang tersedia, sehingga reliabilitas instrumen Y2 perlu dilaporkan atau diuji secara terpisah jika variabel tersebut memang diukur dengan beberapa butir.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Interpretasi
Normalitas residual	**Sig. = 0,001**	**Residual tidak berdistribusi normal pada α = 0,05.**

Heteroskedastisitas (Glejser)	**Sig. = 0,809**	**Tidak terindikasi heteroskedastisitas.**
Linearitas X–Y1	**Deviation from Linearity = 0,383**	**Tidak terdapat penyimpangan linearitas yang signifikan; asumsi linearitas dinyatakan terpenuhi.**
Linearitas X–Y2	**Deviation from Linearity = 0,014**	**Terdapat penyimpangan signifikan dari linearitas; model linear perlu ditinjau kembali.**

Uji asumsi menunjukkan bahwa model memiliki keterbatasan: residual tidak berdistribusi normal dan hubungan X–Y2 belum memenuhi asumsi linearitas menurut hasil yang dicantumkan. Oleh karena itu, kesimpulan dari analisis regresi yang melibatkan prestasi belajar perlu ditafsirkan secara hati-hati dan sebaiknya diverifikasi melalui pemeriksaan data serta metode analisis yang sesuai.

c. Analisis Regresi Prestasi Belajar

Naskah melaporkan persamaan regresi untuk prestasi belajar sebagai berikut:

$$Y_2 = 35{,}503 + 0{,}006X + 0{,}587Y_1$$

Prediktor	B	t	Sig.	Interpretasi
Konstanta	**35,503**	**8,528**	**0,000**	**Konstanta signifikan sebagaimana dilaporkan.**
Kompetensi profesional guru (X)	**0,006**	**0,812**	**0,420**	**Tidak signifikan pada α = 0,05.**
Minat belajar (Y1)	**0,587**	**10,337**	**<0,001**	**Berpengaruh positif dan signifikan pada model.**

Dengan memasukkan minat belajar ke dalam model, koefisien kompetensi profesional guru bernilai positif sangat kecil dan tidak signifikan (p=0,420). Sebaliknya, minat belajar memiliki koefisien positif 0,587 dan signifikan (p<0,001). Artinya, pada model yang dilaporkan, minat belajar berhubungan dengan prestasi belajar setelah memperhitungkan kompetensi profesional guru, sedangkan pengaruh langsung kompetensi profesional guru tidak terbukti signifikan secara statistik.

Perlu dibedakan antara hasil model ini dan pernyataan umum pada bagian kesimpulan skripsi yang menyebutkan pengaruh positif signifikan kompetensi profesional terhadap prestasi. Kedua pernyataan tersebut belum sepenuhnya konsisten. Selain itu, hasil uji normalitas dan linearitas memberi alasan untuk memeriksa kembali data, spesifikasi model, dan keluaran statistik sebelum membuat klaim final.

Pembahasan

Temuan deskriptif dalam naskah mengarah pada hubungan positif antara kompetensi profesional guru PAI dan minat belajar siswa. Secara substantif, guru yang menguasai materi, mampu memilih metode pembelajaran, menggunakan media yang sesuai, dan menyampaikan materi secara sistematis dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Hal ini sejalan dengan kerangka teori penelitian yang menempatkan perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan sebagai indikator minat belajar.

Untuk prestasi belajar, hasil regresi yang tersedia menunjukkan bahwa minat belajar merupakan prediktor yang signifikan dalam model, sedangkan koefisien langsung kompetensi profesional guru tidak signifikan ketika minat belajar ikut dimasukkan. Hasil tersebut tidak

serta-merta membuktikan bahwa kompetensi profesional tidak penting; hasil ini hanya menunjukkan bahwa pengaruh langsungnya belum terkonfirmasi pada model dan data yang dilaporkan. Pengaruh tidak langsung melalui minat belajar baru dapat dinyatakan jika diuji secara khusus, misalnya dengan analisis mediasi dan interval kepercayaan.

Interpretasi hasil perlu mempertimbangkan hasil uji asumsi. Nilai signifikansi normalitas 0,001 menunjukkan residual menyimpang dari distribusi normal, sedangkan nilai deviation from linearity 0,014 menunjukkan hubungan X–Y2 belum memenuhi asumsi linearitas. Pemeriksaan pencilan, bentuk distribusi, pencatatan nilai, dan pemilihan analisis alternatif perlu dilakukan sebelum naskah diajukan sebagai artikel ilmiah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam naskah, seluruh 50 butir instrumen dinyatakan valid. Instrumen kompetensi profesional guru memiliki Cronbach's Alpha 0,974 dan instrumen minat belajar 0,743. Hasil analisis prestasi belajar menunjukkan bahwa minat belajar berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar (B=0,587; t=10,337; p<0,001), sedangkan pengaruh langsung kompetensi profesional guru pada model yang memasukkan minat belajar tidak signifikan (B=0,006; t=0,812; p=0,420). Karena residual tidak normal dan hubungan X–Y2 tidak memenuhi asumsi linearitas, hasil regresi perlu dikonfirmasi lebih lanjut. Nilai reliabilitas Y2 serta hasil lengkap pengujian pengaruh X terhadap Y1 dan pengujian simultan belum tersedia secara lengkap dalam bagian hasil yang digunakan untuk menyusun artikel ini.

Saran

Guru PAI disarankan terus mengembangkan penguasaan materi, variasi metode pembelajaran, penggunaan media, serta evaluasi pembelajaran. Madrasah dapat mendukungnya melalui pelatihan, supervisi akademik, dan penyediaan sarana belajar. Untuk penelitian lanjutan, disarankan memeriksa kembali data mentah dan keluaran statistik, melaporkan seluruh koefisien dan ukuran efek, menguji reliabilitas Y2 jika relevan, serta menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan terpenuhi atau tidaknya asumsi statistik.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. (Lengkapi edisi dan penerbit sesuai sumber yang digunakan).

Azwar, S. (2018). Penyusunan skala psikologi. (Lengkapi edisi dan penerbit sesuai sumber yang digunakan).

Slameto. (2018). (Lengkapi judul dan data penerbit sesuai sumber asli yang dirujuk dalam skripsi).

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Lengkapi data penerbit sesuai edisi yang digunakan).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.